

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditentukan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif yaitu dengan pendekatan *Survey Crossectional*.

Survey Crossectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap objek penelitiannya hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010:38). Rancangan penelitian ini mempunyai keunggulan yaitu: mudah dilaksanakan, ekonomis dalam hal waktu, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat (Notoatmodjo, 2010: 41).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah unit dimana hasil suatu penelitian akan diterapkan (digeneralisir). Idealnya penelitian dilakukan kepada seluruh populasi yang ada sehingga mampu memberikan gambaran yang pasti terhadap hasil suatu penelitian. Namun dengan keterbatasan peneliti baik materil maupun non materil, maka digunakanlah populasi terjangkau yang cukup mewakili dari seluruh target populasi yang ada.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan dari kamar operasi per hari, sehingga dapat diketahui berapa persen tingkat utilisasi yang ada di RSUD Cengkareng. Dengan keterbatasan waktu dalam penelitian ini maka peneliti mengasumsikan sample utilisasi yang diteliti berdasarkan jumlah pasien, jika jumlah pasien yang dijadikan sample sudah terpenuhi, maka sebanyak itulah jumlah hari untuk utilisasi yang diteliti. Adapun jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 3672 pasien.

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain sample adalah elemen – elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan yang dimilikinya (Setiadi, 2013).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodji, 2010). Sedangkan kriteria

eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang menjalani tindakan operasi di RSUD Cengkateng, khusus untuk utilisasi diasumsikan menjadi ruangan.
- b. Tindakan operasi yang dilakukan adalah tindakan operasi elektif dan cito di jam efektif.
- c. Tindakan operasi dilakukan di bulan Februari 2014

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *non random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata – mata hanya berdasarkan kepraktisan belaka. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, yakni pengambilan sampel yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Besarnya sampel dapat ditentukan dengan rumus menurut (Saryono, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = sampel yang digunakan

N = jumlah populasi

d = derajat kepercayaan/ ketepatan yang dikehendaki, dalam penelitian ini derajat kepercayaan yang digunakan adalah 10% (0,1)

$$\begin{aligned}
 \text{jadi : } n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{3672}{1 + 3672 (0,1)^2} \\
 &= 97,34 \text{ dibulatkan menjadi } 97 \text{ pasien}
 \end{aligned}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah RSUD Cengkareng, sedangkan pemilihan lokasi penelitian adalah Instalasi Kamar Operasi. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Instalasi Kamar Operasi RSUD Cengkareng merupakan Rumah Sakit rujukan milik pemerintah yang memungkinkan jumlah minimal sampel yang diinginkan sesuai kriteria inklusi. Selain itu, lokasi penelitian terjangkau dan memudahkan akses peneliti dalam menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan proposal dimulai pada bulan November – Desember 2013
- b. Sidang proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2014.
- c. Perbaikan proposal dan uji validitas dilakukan pada bulan Januari – Februari 2014
- d. Penelitian dilakukan pada 13 – 19 Februari 2014
- e. Penyusunan hasil penelitian dilakukan pada akhir Februari 2014
- f. Sidang penelitian/ skripsi dilakukan pada bulan Maret 2014

D. Etika Penelitian

Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan menurut (Milton 1999, Profetto dkk, 2004 dalam Dharma, 2014), yaitu;

1. Menghormati dan menghargai harkat dan martabat manusia (*respect or human dignity*)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi utilisasi Kamar Operasi, sehingga walaupun yang dijadikan sampel adalah pasien tapi tetap diasumsikan sebagai ruangan. Observasi yang dilakukan lebih terhadap pasien lebih mengarah pada penggunaan kamar operasi itu sendiri, sehingga tidak ada data yang berkaitan dengan pasien yang diamati.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Data terkait pasien pada penelitian ini hanya sebatas pada jumlah pasien yang menjalani tindakan operasi selama penelitian dilakukan. Tidak ada nama pasien yang tercantum dalam lembar observasi yang diteliti, sehingga kerahasiaan pasien pada penelitian ini sangat terjaga.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini merupakan penelitian yang ruang lingkupnya lebih kearah manajemen, sehingga pasien yang dijadikan sampel memiliki beban yang merata.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang manajemen, sehingga tidak ada kerugian yang ditimbulkan dari sisi pasien, tidak ada data terkait pasien yang diambil/ diolah. Penelitian ini secara umum bermanfaat untuk manajemen.

E. Alat Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2007). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kesesuaian waktu penjadwalan dengan tindakan operasi, lamanya operasi, jumlah perawat, perawatan pre operasi, perawatan post operasi dan utilisasi Instalasi Kamar Operasi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Lembar observasi yang merangkum data variabel 1,2 3 dan 6 yang terdiri dari kolom isian.
2. Lembar observasi preoperasi, berupa check list yang terdiri dari 15 pernyataan.
3. Lembar observasi post operasi berupa checklist yang terdiri dari 13 pernyataan.

F. Uji Instrumen

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan telah dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item-item pernyataan dengan skor totalnya (Dharma, 2011). Teknik korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment (Notoatmodjo, 2002).

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap, bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang

sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas dilakukan setelah hasil uji validitas kuesioner *valid*. Caranya dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel, pada uji ini nilai r hasil adalah nilai *alpha cronbach*. Jika r *alpha* $\geq 0,6$ artinya variabel reliabel tetapi bila $\leq 0,6$ artinya variabel tidak reliabel.

Sebelum instrumen digunakan, instrumen tersebut diujikan terlebih dahulu. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang disiapkan benar-benar mengukur hal-hal yang diukur (validitas) dan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau ketepatan hasil pengukuran (reliabilitas). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 43 sampel (khusus untuk variabel 1,2,3 dan 6 berupa hasil observasi) sedangkan uji validitas untuk variabel 4 dan 5 didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.1
Distribusi Lembar Observasi Berdasarkan Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

No	Variabel	Nomor item	Item tidak valid	Item diperbaiki	Nilai validitas	Nilai Reabilitas
1.	Perawatan Preoperasi	1 - 15	1,2,4,13	1,2,4,13 dan 2 pernyataan tambahan	0,424 – 0,915	0,73
2.	Perawatan post operasi	1 – 14	1,6,12,13,14	1,6,12,13,14	0,408 – 0,908	0,769

Berdasarkan data diatas, maka nilai validitas dan reabilitasnya sudah memenuhi kriteria, dimana nilai r hitung lebih dari r table. Adapun nilai r tabel (r product moment) untuk $n = 43$ dengan alpha 0,1 adalah 0,389. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan sudah valid.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data – data kesesuaian penjadwalan dengan tindakan operasi, lamanya operasi, jumlah perawat, perawatan preoperasi, perawatan post operasi dan utilisasi kamar operasi dari pasien yang menjalani operasi di Kamar Operasi RSUD Cengkareng. Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Pemilihan asisten peneliti

Pemilihan asisten penelitian dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi. Asisten peneliti hanya mengobservasi hal – hal yang sifatnya pasti/ mutlak, sebagai contoh jam penjadwalan tindakan operasi, jam mulainya operasi dan jam berakhirnya operasi. Peneliti memilih asisten dari petugas kamar operasi, adapun syarat menjadi asisten peneliti yaitu

- a. Memiliki jam kerja *office hour*
- b. Mampu untuk diajak kerjasama dengan baik.

2. Prosedur administrasi

- a. Mengajukan permohonan kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul untuk dibuatkan surat permohonan melakukan penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan kepada diklat RSUD Cengkareng untuk melakukan penelitian

- c. Mendapatkan surat izin dari pihak RSUD Cengkareng untuk melakukan penelitian
- d. Mempelajari data sekunder yang berhubungan dengan utilisasi Kamar Operasi melalui buku register Instalasi Kamar Operasi.
- e. Sebelum melakukan observasi, dilakukan dahulu diskusi dengan Kepala Instalasi Kamar Operasi, Kepala ruangan dan asisten peneliti tentang rencana penelitian dan tehnik observasi yang dilakukan serta cara pengisian formulir.
- f. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan tehnik observasi yang dibantu oleh asisten peneliti sejak tanggal 13 Februari 2014 sampai dengan 19 Februari 2014, kecuali hari libur (16 Februari 2014).

H. Pengolahan Data

Merupakan suatu proses untuk memperoleh data dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan suatu informasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan computer. Adapun proses pengolahan data ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Edit data (*editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi, yang perlu diperhatikan dalam melakukan tahap ini adalah:

- a. Dicek kelengkapan datanya, dalam arti semua kolom form observasi sudah terisi lengkap
- b. Tulisan dari masing – masing pernyataan cukup jelas atau terbaca

c. Menghitung/ mengkalkulasi nilai yang sudah tercatat menjadi sebuah angka.

2. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data bilangan. Tahap ini sangat berguna karena dapat mempermudah dalam pengolahan data. Untuk variabel perawatan preoperasi dan post operasi, peneliti menggunakan skala *Guttman*:

1 = Ya

2 = Tidak

3. Memasukkan data (*data entry* atau *processing data*)

Yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikoding kedalam suatu program atau *software* komputer. *Software* komputer ini bermacam – macam dan masing – masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for window (Notoatmodjo, 2010).

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian lakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

I. Rencana Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa data dengan melalui 2 tahap yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk meneliti besarnya distribusi frekuensi atau proporsi setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini variabel yang dideskripsikan melalui analisa univariat adalah Kesesuaian waktu penjadwalan dengan tindakan operasi, lamanya tindakan operasi, jumlah tenaga perawat, perawatan preoperasi dan perawatan post operasi.

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan presentase masing-masing variabel. Hal ini dilakukan pada masing-masing variabel untuk melihat gambaran data yang dikumpulkan dan kelayakan data untuk dianalisa. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Rataan hitungan dalam %

f = Jumlah yang didapat

n = Jumlah populasi

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala :

0 % : tidak seorangpun dari responden

1% - 19% : sangat sedikit responden

20% - 39% : sebagian kecil responden

40% - 59% : sebagian responden

60% - 79% : sebagian besar responden

80% - 99% : hampir seluruh responden

100% : seluruh responden (Arikunto, 2006)

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel. Pada penelitian ini variabel yang dilakukan uji analisa bivariat adalah hubungan antara kesesuaian waktu penjadwalan dan tindakan operasi, lamanya tindakan operasi, perawatan preoperasi dan perawatan post operasi dengan utilisasi kamar operasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi square* (χ^2) dengan batas kemaknaan Alpha/ $p = 0,05$. dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

- χ^2 = Statistik *Chi square*
- O = Observasi (frekuensi teramati dari sel baris kolom)
- E = Expected (frekuensi harapan dari baris dan kolom)

Untuk menilai hasil kemaknaan penghitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Penolakan terhadap hipotesa apabila nilai $p < 0,05$ (ada hubungan yang bermakna), sedangkan penerimaan terhadap hipotesa apabila nilai $p > 0,05$ (tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan yang bermakna) (Sabri, Hastono, 2008).